

PEDOMAN PELAKSANAAN PSIKOTES SIPENCATAR DIKLAT PEMBENTUKAN

A. TUJUAN PSIKOTES

Psikotes dalam Seleksi Penerimaan Calon Taruna Diklat Pembentukan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk melakukan seleksi terhadap peserta SIPENCATAR guna mendapatkan Calon Peserta Didik yang sesuai dengan karakteristik untuk setiap jurusan yang dipilihnya.

Psikotes bertujuan untuk melakukan pengukuran atau penilaian melalui upaya yang sistematis guna mengungkap aspek-aspek psikologi tertentu dari Calon Taruna (Catat). Aspek-aspek psikologi yang diungkap merupakan aspek yang dianggap penting yang mempengaruhi kemampuan adaptasi dan prestasi catat dalam menjalani kehidupan asrama dan akademiknya.

B. PERSYARATAN PELAKSANAAN PSIKOTES

Psikotes dilaksanakan oleh lembaga pelayanan jasa psikologi atau tenaga psikologi yang ditunjuk oleh Politeknik Pelayaran Barombong yang sudah kompeten terhadap pelaksanaan psikotes.

C. LAMANYA PSIKOTES

Psikotes terhadap peserta SIPENCATAR akan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang diperlukan untuk mengerjakan sejumlah/seperangkat tes psikologi tertulis. Pada umumnya seperangkat alat tes psikologi tersebut dapat dikerjakan dalam waktu 5 jam.

D. ASPEK YANG DIUNGKAP DALAM PSIKOTES

1. Kemampuan Dasar

- a. Kemampuan Umum yaitu kemampuan individu untuk mengamati, menangkap dan mengolah stimulus yang berasal dari lingkungan untuk kemudian menampilkan respon yang sesuai dengan tuntutan.

- b. Kemampuan verbal yaitu kemampuan untuk mengungkapkan, memahami dan mengekspresikan secara runtut dan jelas dalam bahasa.
- c. Kemampuan non verbal / berpikir analitis yaitu kemampuan untuk mengidentifikasi dan menentukan sebab akibat atas permasalahan – permasalahan yang dihadapi.
- d. Kemampuan hitung adalah kemampuan menghadapi dan mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan angka-angka .
- e. Kemampuan dasar keteknikan, yaitu pemahaman dan penguasaan dibidang teknik dan mekanik.
- f. Kemampuan orientasi ruang bidang yaitu kemampuan untuk memprediksi dan mengantisipasi perubahan dalam dimensi ruang.

2. Sikap Kerja

- a. Ketelitian & konsentrasi yaitu sikap kerja yang mencerminkan usaha untuk melakukan sebaik dan secepat mungkin dengan tidak banyak membuat kesalahan.
- b. Kecepatan kerja yaitu sikap kerja yang mencerminkan usaha untuk melakukan secepat mungkin penyelesaian tugas, sehingga mampu menghasilkan produktivitas tinggi.
- c. Ketahanan kerja yaitu kemampuan untuk menghasilkan unjuk kerja stabil meski ada tekanan beban kerja yang berlebihan dan waktu kerja yang sangat terbatas.

3. Kepribadian

- a. Kepercayaan diri, yaitu penghayatan atau perasaan seseorang tentang dimiliki atau tidak dimilikinya segi-segi positif/ kekuatan diri dalam menghadapi masalah berdasarkan pengalaman dirinya, makin besar kepercayaan dirinya begitu sebaliknya.
- b. Penyesuaian diri yaitu kemampuan untuk menempatkan diri dan memberikan reaksi-reaksi yang sesuai dengan tuntutan yang ada, dapat mengekspresikan kehendaknya secara optimal pada lingkungan fisik dan sosial yang dicapainya serta

memiliki kemampuan untuk mempertahankan stabilitas efektivitas pada saat terjadi perubahan.

- c. Pengambilan keputusan yaitu kemampuan mengambil keputusan dan tindakan tepat dan efektif.
- d. Kestabilan emosi yaitu kemampuan individu untuk mengolah emosi sehingga tidak mudah terbawa emosi, dan mampu mengekspresikan emosinya secara tepat sehingga dapat diterima oleh diri dan lingkungannya.
- e. Kerjasama yaitu kemampuan dan kemauan seseorang untuk berperan serta dalam bekerja secara efektif dalam mencapai tujuan kelompok.
- f. Kemampuan melayani yaitu kemampuan untuk mengidentifikasi keinginan orang lain dan merespon perubahan tersebut sesuai dengan standard.
- g. Motivasi berprestasi yaitu dorongan/keinginan dari dalam diri untuk berbuat terbaik/lebih maju.
- h. Kreativitas yaitu proses yang menunjukkan kelancaran, kelincahan/keluwesannya, dan keaslian dalam berpikir dan bertindak.

E. TATA TERTIB PELAKSANAAN PSIKOTES

1. Peserta Sipencatar Diklat Pembentukan :
 - a. Calon taruna dalam kondisi sehat jasmani dan rohani saat mengikuti psikotes.
 - b. Calon taruna membawa kartu tanda peserta, kartu identitas yang masih berlaku.
 - c. Calon taruna membawa papan alas, Pulpen dan pensil HB.
 - d. Calon taruna datang 15 menit sebelum pelaksanaan psikotes dimulai.
 - e. Calon taruna wajib mengisi daftar hadir.
 - f. Calon taruna wajib menon-aktifkan alat komunikasi saat pelaksanaan psikotes.
 - g. Calon taruna tidak diperkenankan menggunakan alat hitung dalam bentuk apapun pada saat pelaksanaan psikotes.
 - h. Calon taruna mendengarkan penjelasan Tes Leader dan bertanya pada saat kesempatan bertanya diberikan.
 - i. Calon taruna memulai dan mengakhiri mengerjakan tes bersama – sama.
 - j. Calon taruna tidak diperbolehkan meninggalkan ruangan tanpa seijin tes leader.

2. Petugas Pelaksana

- a. Psikolog adalah orang yang bertanggung jawab terhadap proses pelaksanaan psikotes, melakukan analisa, evaluasi dan rekomendasi hasil psikotes serta membuat dan menyampaikan laporan.
- b. Tes leader adalah petugas dari lembaga pelayanan jasa psikologi atau tenaga psikologi yang ditunjuk untuk mamandu jalannya tes dengan memberikan penjelasan setiap materi tes yang digunakan dan memastikan setiap peserta memahami cara mengerjakannya.
- c. Tes leader bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan tes dilokasinya, serta atas kelengkapan berkas tes. Tes leader sudah siap diruangan tes 30 menit sebelum pelaksanaan.
- d. Pendamping tes leader adalah tenaga psikologi membantu tes leader dalam memeberikan penjelasan secara individu pada saat pelaksanaan psikotes. Rasio pendamping tes leader dengan peserta seleksi 1 : 100.
- e. Petugas kelas adalah orang yang ditunjuk untuk membantu tes leader selama pelaksanaan tes.
- f. Petugas kelas menyiapkan daftar hadir, memastikan peserta mengisi daftar hadir, mengecek kesuaian nomor seleksi dan foto dengan yang bersangkutan , membantu menjaga ketertiban kelas, dan mengawasi peserta.
- g. Jumlah petugas kelas tergantung besarnya ruangan dan jumlah peserta. 1 (satu) petugas kelas untuk kelas dengan jumlah peserta maksimal 30 orang. Petugas kelas sudah siap diruangan tes, 30 menit sebelum pelaksanaan psikotes.

F. PERLENGKAPAN PELAKSANAAN TES

1. Perlengkapan bagi SIPENCATAR :

- a. Menggunakan pakaian rapi, dengan kemeja putih, celana panjang hitam dan menggunakan sepatu.
- b. Membawa kartu ujian dan kartu identitas
- c. Membawa papan alas, pulpen dan pensil HB

2. Perlengkapan panitia Psikotes:
 - a. Ruang kelas dengan kapasitas minimal 30 orang
 - b. Memiliki penerangan ruang kelas yang baik
 - c. Meja dan kursi / kursi dengan tangan meja yang berjarak 50 cm antar meja
 - d. Whiteboard dilengkapi dengan spidol
 - e. LCD dan laptop
 - f. Sound system

G. KRITERIA PENILAIAN

Kriteria penilaian psikotes adalah sebagai berikut :

1. Kategori penilaian hasil psikotes adalah kurang, sedang (rata-rata bawah, rata-rata tengah dan rata-rata atas) dan baik.
2. Dalam menentukan rekomendasi hasil pemeriksaan psikologi mengacu pada standard norma yang sudah ditentukan.
3. Rekomendasi hasil adalah disarankan, dipertimbangkan dan tidak disarankan.

H. HASIL PSIKOTES

Laporan hasil psikotes adalah :

1. Rekapitulasi hasil psikotes yang disusun dalam bentuk matrik.
2. Psikogram masing-masing peserta.
3. Hasil psikotes dalam bentuk data mentah (format excel yang mencantumkan rawe score), rekapitulasi dan hasil akhir ditujukan langsung kepada ketua panitia pelaksanaan SIPENCATAR dari Lembaga Pelayanan Jasa Psikologi.
4. Koordinator Seleksi Psikotes hanya menerima surat sebagai tembusan
5. Laporan dari lembaga pelayanan jasa psikologi diserahkan kepada Ketua Panitia Seleksi sesuai jadwal yang telah ditentukan.